

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Mengenai PT ELO Digital Office Indonesia



Gambar 2.1. Logo PT. ELO Digital Office Indonesia
Sumber: (PT. ELO Digital Office Indonesia, 2019)

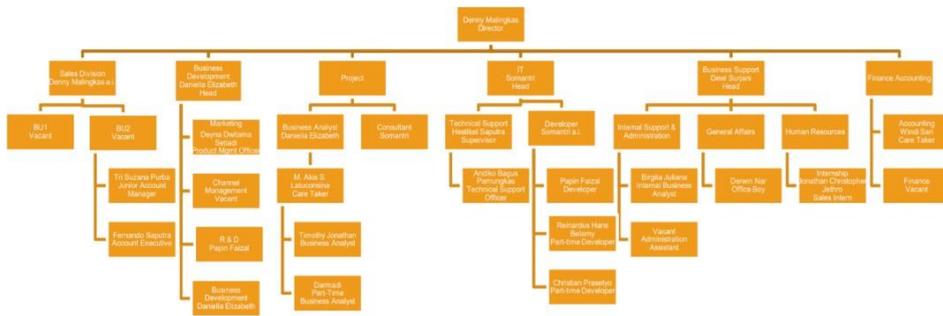
PT ELO Digital Office adalah perusahaan yang bergerak di bidang Enterprise Content Management, bermula dari perusahaan Louis Leitz yang bergerak dibidang elektronik dan berpusat di German. Perusahaan Louis Leitz kemudian membuat produk pertama, yaitu ELO pada tahun 1996. Produk ELO digunakan untuk melakukan manajemen dan pengarsipan dokumen elektronik. Produk ELO ini kemudian menjadi sebuah merek pada tahun 1998 di ELO Digital Office GmbH. Perusahaan ELO Digital Office GmbH dengan cepat berkembang dan berhasil memasarkan produknya ke internasional.

PT ELO Digital Office inipun baru masuk di indonesia sejak tahun 2006 Indonesia menjadi perwakilan besar bagi ELO di Asia yang berfokus pada pengaturan dalam pengarsipan dokumen-dokumen perusahaan yang penting. Di Indonesia PT ELO Digital Office sudah berdiri selama 13 tahun dan merupakan cabang dari ELO Digital Office GmbH. Indonesia juga menjadi Headquarters untuk wilayah Asia.

- **Visi dan misi Perusahaan**

1. Visi: “Digitizing the processes in your company to give you a competitive edge.”
2. Misi: “As a central information platform, ELO bundle all your company’s business-relevant information”.

- **Struktur Organisasi**



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT ELO Digital Office di Indonesia

Pada Gambar 2.2 terdapat Struktur Organisasi PT ELO Digital Office Indonesia yang memiliki 6 divisi dan saya berada di bawah divisi Sales menjadi Sales executive intern yang dipimpin oleh Tri Suzana Purba .

2.2 Pelaksanaan PKL

2.2.1 Ruang Lingkup Usaha/Aktivitas dan Kapasitasnya serta Lokasi

ELO Digital Office GmbH adalah penyedia terkemuka perangkat lunak enterprise content management. Apa yang dimulai di Stuttgart pada tahun 1998 dengan cepat berkembang menjadi perusahaan internasional dengan lokasi di semua benua dan jaringan mitra vendor sistem bersertifikat dan konsultan TI di seluruh dunia. Tetapi akar kami kembali ke Grup Louis Leitz tradisional – dan di sinilah, pada tahun 1996, organisasi Leitz elektronik, atau disingkat ELO, lahirlah produk pertama untuk manajemen dan pengarsipan dokumen elektronik. Akronim ELO menjadi nama merek, dan awal dari kisah sukses.

PT. ELO Digital Office Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang archiving document dimana semua dokumen akan disimpan secara digital atau bisa disebut sebagai enterprise content management (ECM). Lokasi dari *PT ELO Digital Office Indonesia* yang berada di Ruko Prominence 38G No. 43 Alam Sutra, Kunciran, Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143.

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Manajemen

Definisi Manajemen menurut George Robert Terry merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengendalian. Semua tindakan ini dimaksudkan untuk menggunakan semua sumber daya yang tersedia (Ariyanti, 2019). Sedangkan pengertian Manajemen menurut James A.F. Stoner adalah proses perencanaan, pengelolaan dan pengendalian upaya dari anggota organisasi dan menggunakan sumber daya yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan oleh organisasi sebelumnya (Ummah, 2020). Lima fungsi dasar manajemen tersebut terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, *coordination* dan *controlling* yang mempunyai penjelasan sebagai berikut: (Kompasiana, 2018).

1. Perencanaan (*Planning*) Perencanaan manajemen adalah proses mendefinisikan sebuah tujuan ataupun visi dari sebuah organisasi dan mengembangkan strategi untuk mencapainya. Perencanaan adalah salah satu proses yang cukup penting karena tanpa adanya penjadwalan, fungsi manajemen yang selanjutnya tidak akan berjalan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) Pada fungsi kedua terdapat pengorganisasian, yang berkaitan dengan bagaimana strategi yang dirumuskan dalam perencanaan mempengaruhi sebuah organisasi. Dengan membangun struktur organisasi yang tepat dan kuat, maka tujuan suatu organisasi akan tercapai dengan lebih mudah, efisien dan efektif.
3. Pengarahan (*Actuating*) Pada fungsi ketiga terdapat pengarahannya, proses pelaksanaan program dapat dijalankan oleh seluruh anggota organisasi sebagai penanggung jawab pencapaian tujuan organisasi. Hal ini juga berkaitan dengan memotivasi seluruh bagian organisasi agar produktivitas dan kinerja para anggotanya tinggi.
4. Mengkoordinasi (*Coordination*) Pada fungsi keempat terdapat koordinasi yang bertujuan untuk menjaga agar organisasi tetap fokus dan terkonsentrasi. Hal ini juga terkait dengan proses motivasi dari seluruh bagian organisasi sehingga produktivitas dan kinerja para anggotanya tinggi.
5. Pengendalian (*Controlling*) Pada fungsi kelima terdapat pengendalian yang merupakan suatu proses yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan. Tujuan yang telah ditetapkan sesuai rencana diharapkan dapat dicapai dengan memantau kegiatan perusahaan.

2.3.2 Entrepreneurship

Entrepreneurship dari sudut pandang Raymond seseorang yang memiliki jiwa yang inovatif, kreatif dan dapat melakukannya untuk meningkatkan kesejahteraan individu dalam lingkungan serta masyarakat (Kurniawan A. , Pengertian Kewirausahaan, 2021).

Entrepreneurship dari sudut Thomas W. Zimmerer adalah seseorang yang menggunakan kreativitas yang dimilikinya dan inovasinya yang berguna untuk memecahkan sebuah masalah dan memanfaatkan peluang yang dihadapi oleh orang sehari-hari (Kumpulan pengertian, 2017).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk berpikir kreatif dengan memanfaatkan peluang yang ada dan berani mengambil resiko untuk menghadapi tantangan yang ada dengan memberikan solusi yang dihadapi oleh masyarakat sehari-hari.